

TINGKAT KECEMASAN SUAMI SAAT ISTRI MENJALANI
PERSALINAN NORMAL DI PONEK RSUD Dr. MOEWARDI

Nur Fitri Utami, Annisa Andriyani
Prodi D 3 Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Pendahuluan; *Persalinan merupakan sebuah peristiwa penting dalam kehidupan manusia dan merupakan satu rangkaian yang menyatu dalam kehamilan. Persalinan merupakan pengalaman yang penuh dengan kecemasan. Kecemasan ibu pada persalinan primipara cukup tinggi di bandingkan pada persalinan multipara. Kecemasan dan perubahan emosi tidak hanya di alami oleh ibu saja tetapi suami pun juga bisa merasakan hal yang sama seperti yang dirasakan oleh ibu.*
Tujuan; *Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal di RSUD Dr.Moewardi.*
Metode; *Penelitian analitik dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel penelitian 96 responden, sedangkan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa bivariat menggunakan uji-t tidak berpasangan.*
Hasil; *Hasil uji bivariate dengan uji-t tidak berpasangan membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap isrti yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal dibuktikan dengan nilai $p=0.000$ dimana <0.05 .*
Kesimpulan; *Ada perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal di RSUD Dr.Moewardi.*

Kata Kunci ; *tingkat kecemasan, suami, persalinan normal*

A. PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan sebuah peristiwa penting dalam kehidupan manusia dan merupakan satu rangkaian yang menyatu dalam kehamilan. Peristiwa yang merupakan proses yang dalam melestarikan manusia. Kini berkembang suatu pandangan dan dorongan

untuk manusia dalam melalui proses kehamilan (Cholifah, 2010).

Tanda peringatan yang menandai permulaan persalinan mulai terjadi beberapa minggu sebelum persalinan. Persalinan primipara (kehamilan pertama >20) minggu munculnya berkurangnya gejala ketidaknyamanan

biasanya terjadi sekitar 10-14 hari sebelum persalinan. Pada persalinan multipara munculnya berkurang gejala ketidaknyamanan mungkin tidak sampai persalinan di mulai. Persalinan juga dapat memunculkan berbagai faktor-faktor dalam kelahiran (Reeder, 2011).

Angka kejadian persalinan di Indonesia cukup tinggi. Hasil survey dari Riskesdas (2010) terdapat (55,4%) persalinan terjadi di fasilitas kesehatan, (43,2%) melahirkan di rumah. Ibu hamil yang melahirkan di rumah (51,9%) di tolong oleh bidan dan (40,2%) di tolong oleh dukun bersalin. Menurut provinsi, penolong persalinan oleh tenaga kesehatan yang terendah adalah Sulawesi tenggara (8,75%) dan tertinggi di Yogyakarta (94,5%). Terdapat kesenjangan yang sangat lebar antara prosentase ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan antara di perkotaan dan di pedesaan, di perkotaan sekitar (74,9%) dan di pedesaan sekitar (35,2%) (Rikesda, 2010). Rumah Sakit Kota Surakarta merupakan Rumah Sakit pemerintah dengan kunjungan persalinan kurang lebih 810 orang pada tahun 2011. Dan terdapat persalinan ibu primipara (27,5%) sedangkan persalinan ibu multipara (72,5%).

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan di alami oleh semua

mahluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan di hubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya. Kecemasan terjadi sebagai akibat dari ancaman terhadap harga diri atau identitas diri yang sangat mendasar bagi keberadaan individu. Kecemasan di komunikasikan secara interpersonal dan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, menghasilkan peringatan yang berharga dan penting untuk upaya memelihara keseimbangan diri dan melindungi diri (Suliswati, 2005).

Kecemasan yang di alami suami terhadap kelahiran anak pertama dan kedua itu berbeda. Hal ini dapat di pengaruhi oleh pengalaman persalinan sebelumnya dari istri atau orang lain. Hasil dari penelitian Shopyan (2008) menunjukkan bahwa suami mengalami kecemasan saat menghadapi proses kelahiran anak pertama, dan tingkat kecemasan yang dialami suami tergolong tinggi, karena menunjukkan karakteristik atau gejala-gejala kecemasan seperti secara fisiologis subjek mengalami keluar keringat dingin, sakit kepala, mengalami sesak nafas, tubuh terasa gemetar secara tiba-tiba, dan merasakan gatal-gatal disekitar anggota tubuhnya, dan

secara psikologis ditandai dengan adanya perubahan emosi, mengalami rasa gelisah, dan mengalami rasa tegang, serta secara kognitif subjek mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi. Pada ibu multipara yang sudah mempunyai pengalaman dalam melahirkan mereka akan lebih tenang dalam menghadapi proses persalinan, karena ibu sudah belajar dan memahami dari persalinan sebelumnya (Kurniawati dan Wahyuni, 2007).

Di RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 28 november 2012 di dapatkan data pada tahun 2010 jumlah kelahiran persalinan normal ada 797 orang, dan pada tahun 2011 jumlah kelahiran persalinan normal ada 1311 orang, dan pada tahun 2012 jumlah persalinan normal di hitung dari bulan januari sampai oktober ada 1846 orang (data sekunder dari rekam medik RSUD Dr. Moewardi).

Pada studi pendahuluan yang di lakukan pada 5 orang suami primipara di dapatkan hasil bahwa ada 2 orang yang mengalami tingkat kecemasan berat, 2 orang mengalami tingkat kecemasan sedang dan 1 orang mengalami tingkat kecemasan ringan. Dan pada 5 orang suami multipara . Di dapatkan hasil ada 3 orang mengalami tingkat kecemasan sedang dan 2 orang mengalami tingkat kecemasan ringan .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut : “Adakah perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal di ponok RSUD Dr. Moewardi?”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan cross sectional dengan rancangan penelitian observasional. Rancangan cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) hanya satu kali pada satu saat.

Lokasi penelitian adalah di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2012 sampai bulan agustus 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri yang sedang menjalani persalinan normal baik itu primipara maupun multipara di RSUD Dr. Moewardi yaitu pada bulan januari sampai desember 2012 atau 1 tahun dan banyaknya persalinan pada tahun 2012 sekitar 2.285 persalinan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL

- a. Distribusi tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara

Tabel 1 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan suami terhadap istri primipara yang menjalani persalinan normal di ponok RSUD Dr. Moewardi

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	1	2.1
Sedang	28	58.3
Berat	19	39.6
Total	48	100.0

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2013

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar tingkat kecemasan suami terhadap istri primipara adalah tingkat kecemasan sedang sebesar 58,3%, sedangkan frekuensi terkecil tingkat kecemasan suami terhadap istri primipara adalah tingkat kecemasan ringan sebesar 2.1%. Besarnya presentase tersebut menunjukkan bahwa suami yang sedang menunggu istri menjalani persalinan primipara dengan persalinan normal sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang.

- b. Distribusi tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan multipara

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan suami terhadap istri multipara yang menjalani persalinan normal di ponok RSUD Dr. Moewardi

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	37	77.1
Sedang	11	22.9
Berat	0	0
Total	48	100.0

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2013

Tabel 2 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar tingkat kecemasan suami terhadap istri multipara adalah tingkat kecemasan ringan sebesar 77.1%, sedangkan frekuensi terkecil tingkat kecemasan suami terhadap istri multipara adalah tingkat kecemasan sedang sebesar 22.9%. Besarnya presentase tersebut menunjukkan bahwa suami yang sedang menunggu istri menjalani persalinan multipara dengan persalinan normal sebagian besar mengalami tingkat kecemasan ringan.

- c. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan suami terhadap istri primipara dan multipara yang menjalani persalinan normal di ponok RSUD Dr. Moewardi

Tabel 3 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan suami terhadap istri primipara dan multipara yang menjalani persalinan normal di ponok RSUD Dr. Moewardi.

Tingkat kece- masan	Primipara		Multipara	
	Frekuen- si	Persen- tase (%)	Frekuen- si	Persen- tase (%)
Ringan	1	2.1	37	77.1
Sedang	28	58.3	11	22.9
Berat	19	39.6	0	0
Total	48	100.0	48	100.0

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2013

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipra adalah tingkat kecemasan sedang sebesar 58,3%, sedangkan frekuensi terkecil tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara adalah tingkat kecemasan ringan sebesar 2.1%. Besarnya presentase tersebut menunjukkan bahwa suami yang sedang menunggu istri menjalani persalinan primipara dengan persalinan normal sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang.

Sedangkan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan multipara adalah tingkat kecemasan ringan sebesar 77.1%, sedangkan frekuensi terkecil tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan multipara adalah tingkat kecemasan sedang sebesar 22.9%. Besarnya presentase tersebut menunjukkan bahwa suami yang sedang

menunggu istri menjalani persalinan multipara dengan persalinan normal sebagian besar mengalami tingkat kecemasan ringan.

- d. Hasil analisa bivariat pada yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4 Perbedaan Tingkat Kecemasan Suami Saat Istri Menjalani Persalinan Normal Di Ponek Rsud Dr.Moewardi Surakarta

	N	P	Perbedaan rerata (IK 95 %)
Primipara	48	0.000	12.729(11.040 - 14.544)
Multipara	48		

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil uji T tidak berpasangan di dapatkan nilai $\tilde{n}=0.000$, di mana <0.05 maka di ambil kesimpulan terdapat perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dipaparkan peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut yang bertujuan untuk menginteprestasikan data hasil penelitian dengan konsep atau teori terkait yang telah di kemukakan sebelumnya. Adapun pembahasan

terhadap hasil penelitian dan analisa data sebagai berikut:

a. Tingkat kecemasan suami terhadap istri dalam persalinan primipara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan yang dialami suami suami terhadap istri dalam persalinan primipara adalah kecemasan sedang. Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan di alami semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari (Suliswati, 2005).

Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian Sophyan (2008) mengatakan bahwa suami mengalami kecemasan saat menghadapi proses kelahiran anak pertama, dan dapat dikatakan tingkat kecemasan yang dialami suami tergolong tinggi, karena suami menunjukkan gejala-gejala kecemasan.

Proses persalinan juga dapat menimbulkan berbagai masalah. Salah satunya dalam masalah persalinan adalah kesiapan seorang wanita, tetapi perlu di ketahui bahwa *ansietas* atau kecemasan dan stress juga di alami oleh pasangannya. Konsekuensi ansietas dan perilaku koping yang tidak efektif dapat menimbulkan efek

psikologis yang buruk pada pasangan pria. Meskipun keputusan kebijakan sudah di kenal, tenaga kesehatan harus terus tetap menyadari efek psikologis kehamilan dan persalinan pada pasangan dan hubungan mereka (Handerson dan Jones, 2005).

b. Tingkat kecemasan suami multipara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan yang dialami suami suami terhadap istri dalam persalinan multipara adalah kecemasan ringan. Kecemasan (*ansietas*) adalah perasaan takut yang tidak jelas ia tidak mengerti mengapa emosi yang mengancam dan tidak didukung oleh situasi. Individu yang cemas akan merasa tidak nyaman atau takut atau mungkin mempunyai firasat akan di timpa malapetaka padahal tersebut terjadi. *Ansietas* merupakan alat peringatan internal yang memberikan tanda bahaya kepada individu (Videbeck, 2008).

Tingkat kecemasan dari suami berbeda-beda. Penelitian ini didukung dari hasil penelitian Yunanto (2013) mengatakan bahwa suami dari istri primigravida lebih banyak mengalami kecemasan daripada suami dari istri multigravida.

Pendapat yang di kemukakan oleh Tursilowati dan Sulistyorini, 2007 mengatakan bahwa perubahan emosi pada wanita hamil bukan hanya pada calon ibu saja, tetapi ayah pun dapat mengalami perasaan yang tidak jauh berbeda dengan yang di alami ibu hamil. Kecemasan suami saat menghadapi persalinan di sebabkan beberapa factor-faktor usia, pengalaman persalinan istri sebelumnya, status kesehatan, konsep diri, perencanaan persalinan, pendidikan dan pemahaman, latarbelakang budaya dan kebijakan rumah sakit serta status sosial ekonomi (Nurjanah, 2012).

- c. Analisa perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal di ponek RSUD Dr.Moewardi Surakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling mengalami tingkat kecemasan adalah tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji T tidak berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan

multipara dengan persalinan normal di ponek RSUD Dr.Moewardi Surakarta.

Berdasarkan penelitian dari Nawangwulan (2011) di dapatkan hasil bahwa suami dari istri primigravida mengalami kecemasan dan suami dari istri multigravida tidak mengalami kecemasan. Sedangkan dari penelitian Sophyan (2008) mengatakan bahwa suami mengalami kecemasan saat menghadapi proses kelahiran anak pertama, dan dapat dikatakan tingkat kecemasan yang dialami suami tergolong tinggi, karena suami menunjukkan gejala-gejala kecemasan.

Proses persalinan merupakan sebuah peristiwa penting dalam kehidupan manusia dan merupakan satu rangkaian yang menyatu dalam kehamilan. Peristiwa yang merupakan proses yang dalam melestarikan manusia. Kini berkembang suatu pandangan dan dorongan untuk manusia dalam melalui proses kehamilan (Cholifah, 2007).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap istri yang menjalani persalinan primipara dan multipara dengan persalinan normal di ponek RSUD Dr. Moewardi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholifah, N 2007, "Tingkat Pengetahuan Dalam Pendampingan Istri Pada Saat Proses Persalinan Di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus", *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* Vol.2, no.1 2011: 79-101. [http://www.isjd.com/dii.Lipi.go.id/indek.php/search.Search.html?act:tampil&id:73898&idc:24](http://www.isjd.com/dii/Lipi.go.id/indek.php/search.Search.html?act:tampil&id:73898&idc:24).
- Reeder & Sharon, J 2011, *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita Bayi Dan Keluarga*. Volume I, EGC, Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar, (RISKESDAS) 2010, *Laporan Propisi Jawa Tengah Badan Peelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departeme Kesehatan*, Republik Indonesia, Desember 2011.
- Nurjannah, S, 2012, "Tingkat Kecemasan Suami Saat Menghadapi Persalinan Istri Di Rsu Asy-Syifa Sambi Boyolali", Skripsi, STIKES 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta.
- Handerson & Jones, 2005, *Buku Ajar Konsep Kebidanan*, EGC, Jakarta.
- Suliswati, 2005, *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*, EGC, Jakarta.
- Kurniawati, H dan wahyuni, A 2007, "Perbandingan Tingkat Kecemasan Primigravida Dan Multigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirabrajan", Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadyah Yogyakarta, Program Studi Kedokteran, Yogyakarta.
- Nawangwulan, T 2011, "Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Suami Dari Istri Primigravida Dengan Suami Dari Istri Multigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di RSU Muhhamadyah Delanggu", skripsi, fakultas kedokteran universitas surakarta, program studi kedokteran, surakarta.
- Sophyan, I 2008, "Gambaran Kecemasan Seorang Suami Saat Menghadapi Kelahiran Anak Pertama", Skripsi, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Videbeck, S 2008, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, EGC, Jakarta.
- Yunanto, F 2013, "Perbedaan Tingkat Kecemasan Suami Terhadap Persalinan Istri Risiko Tinggi Primigravida Dengan Multigravida Pada Trimester Ketiga Di Rsud Dr. Moewardi", *Jurnal Kedokteran*, Universitas Negeri Surakarta